KESIAPAN KERJA MAHASISWA DITINJAU DARI PERILAKU *ENTREPRENEUR* DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN TAHUN 2014

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

Ratna Dwi Astuti

A210130067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KESIAPAN KERJA MAHASISWA DITINJAU DARI PERILAKU *ENTREPRENEUR* DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN TAHUN 2014

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RATNA DWI ASTUTI
A210130067

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Suyatmini, SE.,M.Si.
NIDN. 06 0906 5801

PENGESAHAN

KESIAPAN KERJA MAHASISWA DITINJAU DARI PERILAKU *ENTREPRENEUR* DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN TAHUN 2014

Oleh:

Ratna Dwi Astuti

A210130067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 2 April 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Suyatmini, S.E., MSi (Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, S.E., MM (Anggota Dewan Penguji I) (.....)
3. Prof. Dr. Harsono, MS (Anggota Dewan Penguji II) (.....)

Surakarta, 2 April 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko P., M.Hum.
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Maret 2018

Penulis

RATNA DWI ASTUTI

A 210 130 067

KESIAPAN KERJA MAHASISWA DITINJAU DARI PERILAKU *ENTREPRENEUR* DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN TAHUN 2014

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. (2) pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa. (3) Pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS angkatan tahun 2014 yang berjumlah 225 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 144 orang siswa dengan teknik *Proportional Random Sampilng.* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regeresi: $Y = 10{,}087 + 0{,}484.X_1 + 0{,}370.X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh perilaku entrepreneur dan keaktifan berorganisasi mahasiswa. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Perilaku *entrepreneur* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 8,445 > 1,980 dan nilai probabilitas < 0,05, yaitu 0,000. 2) Keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,978 > 1,980 dan nilai probabilitas < 0,05, yaitu 0,000. 3) Perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel,}$ yaitu 82,065 > 2,68 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. 4) Variabel perilaku *entrepreneur* 33,6%. Variabel keaktifan berorganisasi 20,2%. Sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 53,8%, sedangkan sisanya 46,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: kesiapan kerja, perilaku entrepreneur, keaktifan berorganisasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) The influence of entrepreneur behavior on readiness of student work 2) Activeness of student organization influence on readiness of student work 3) Effect of entrepreneur behavior and activeness of student organization to the readiness of student work.

This study includes the type of associative quantitative research with data obtained from numbers that aims to determine the influence or relationship between two or more variables. The population in this research is all students Program Study of Accounting Education FKIP-UMS Force 2014 which amounted to 225 people. The sample was taken as many as 144 students with Proportional Random Sampling technique. Data collection techniques by using questionnaires and documentation. The analysis technique used is multiple regression.

Result of regression analysis regression equation: Y = 10,087 + 0,484X1+ 0,370X2. Equation shows that the readiness of student work are influence by entrepreneur behavior and activeness of student organization. Based on the analysis and discussion can be concluded that: 1) Entrepreneur behavior positive effect on readiness of student work in Accounting Education FKIP-UMS force year 2014. Based on t test obtained thitung> ttable 8,445> 1,980 and probability value <0,05, that is 0.000. 2) Activeness of student organization positive influence on the readiness of student work Accounting Education FKIP-UMS Force Year 2014. Based on t test obtained thitung> ttabel 5,978> 1,980 and probability value <0,05, is 0.000. 3) Entrepreneur behavior and activeness of student organization together positively to having an effect on readiness of students work Accounting Education FKIP-UMS Force Year 2014. This can be seen by the results of multiple linear regression analysis (F test) is known Fhitung> Ftable, that is 82,065> 2,68 with significance value <0,05, is 0.000. 4) Variable of entrepreneur behavior 33,6%. Activity variable is 20.2%. So the total effective contribution of both variables by 53.8%, while the remaining 46.2% the rest influenced by other variables not examined by the author.

Keywords: job readiness, entrepreneur behavior, activeness of organization.

1. PENDAHULUAN

Masalah pengangguran hingga saat ini, memang menjadi pekerjaan rumah (PR) yang masih harus diselesaikan oleh tiap negara berkembang, telah banyak yang dilakukan oleh negara untuk mencoba mengatasinya, salah satunya upaya yang dilakukan negara adalah memperbaiki sistem pendidikan, untuk lebih spesifiknya yaitu upaya membangun jiwa, karakter, perilaku, hingga tindakan anak bangsa dengan bekal pendidikan di berbagai institusi maupun lembaga pendidikan.

Langkah yang dapat dilaksanakan oleh institusi pendidikan seperti perguruan tinggi untuk menghadapi permasalahan diatas adalah dengan cara memberikan bekal terhadap peserta didiknya yakni mahasiswa melalui internalisasi pendidikan karakter dan perilaku yang bernuansa kemandirian, bertanggung jawab, kepercayaan diri, kerjasama, dan semua itu adalah kiat-kiat

berwirausaha, dengan demikian nantinya masa depan anak bangsa tidaklah suram, dengan harapan mereka kelak bisa membantu menyelesaikan pekerjaan masalah negara ini yakni masalah pengangguran tersebut dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut Say dalam Tilaar (2012:24) memaparkan, "Kewirausahaan adalah suatu upaya untuk mengubah sumber-sumber ekonomi dari tingkatnya yang rendah ke tingkat yang lebih produktif dan memberikan keuntungan yang lebih besar".

Dalam mewujudkan sumber ekonomi yang produktif tersebut sangat dibutuhkan ide maupun gagasan baru dalam mengubah cara berpikir dan bertindak dalam masyarakat modernis saat ini, lalu siapakah mereka?, mereka adalah manusia-manusia yang disebut *entrepreneur*, yang menurut Kasmir (2012:19), wirausahawan yaitu "Orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti". Selain bekerja keras kita juga harus bekerja dengan cerdas maka dari itu diperlukan metode khusus agar pekerjaan ini lebih mudah dalam mencapai tujuan yang hendak diraih. Manusia harus mempersiapkan segalanya agar maksimal dalam pekerjaannya, untuk itu pula manusia masih membutuhkan berbagai media untuk memaksimalkan pencapaian kinerjanya, salah satunya melalui organisasi.

Menurut Haryono (2014:77), Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat *(Agent social of change).* Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembagan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan penigkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa.

Organisasi dan kesiapan kerja adalah dua entitas yang berbeda namun keduanya saling melengkapi, mengisi dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja yang lebih unggul dalam menghadapi persaingan dunia kerja, apalagi dalam persaingan dunia kerja yang global saat ini, setiap negara harus mampu bersaing

dengan mengutamakan keunggulan, kemampuan sumber daya manusianya sebagai tenaga kerja. Sederhananya, globalisasi itu menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin berat dibursa tenaga kerja. Menurut Arikunto (2013:54), kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat. Sedangkan Widyatmoko (2014) juga mengungkapkan "kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan".

Dalam menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, perlu adanya strategi jitu yang harus diterapkan oleh sejumlah perguruan tinggi dalam menetaskan lulusannya, mulai dengan pembekalan materi maupun *Skill* tertentu yang berkaitan dengan kesiapan kerja, untuk itu, selaku institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menaungi 9 prodi. Salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi ini memanglah berbeda dari yang lainnya, sebab memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan Program Studi lainnya, memiliki daya saing nasional menghasilkan guru profesional yang berkepribadian Islam berawasan global dan berjiwa wirausaha.

Mata kuliah yang diajarkan di Program Studi ini juga tidak kalah saing dengan jurusan pendidikan akuntansi pada umumnya, yakni seperti dasar-dasar akuntansi, perilaku organisasi, manajemen sumber daya manusia, perbankan, etika bisnis, teori akuntansi, pemasaran, manajemen strategi, kewirausahaan, semua mata kuliah diatas sesuai dengan kajian keislaman, sehingga harapan besar prodi ini adalah mahasiswa berwawasan global yang diperkokoh pemahaman agama Islam. Selain itu dari mata kuliah yang diajarkan, ada beberapa yang disertai praktek seperti mata kuliah kewirausahaan yang mengharuskan mahasiswa berwirausaha dengan kemampuan dan minatnya masing-masing mulai dari jualan pakaian, kue, dan makanan ringan. Metode ini sangatlah ampuh dalam membuka cara berpikir mahasiswa tentang dunia kerja

yang nyata, sehingga para mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi terbiasa dengan tantangan dunia kerja diwaktu mendatang.

Upaya lainnya dalam memperbaiki kualitas lulusan yang mampu bersaing secara teoritis dan praktis, Program Studi Pendidikan Akuntansi memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar berorganisasi, untuk membantu pengembangan dan memperkuat karakter mahasiswa Pendidikan Akuntansi agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, tanggung jawab, kemampuan bekerjasama, dan kepercayaan diri. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi juga memiliki wadah sendiri dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HMP-Pendidikan Akuntansi), namun ada juga mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa lainnya yang berada dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dengan demikian, maka kewirausahaan *(entrepreneur)* dan berorganisasi merupakan dua modal pokok dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini perilaku kewirausahaan *(entrepreneur)* diharapkan mampu membuka pola pikir, pola sikap serta pola bertindak mahasiswa dan keaktifan berorganisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman kerjasama, kepercayaan diri, bertanggung jawab, sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, setelah lulus dari pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau dan dokumentasi data kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimen yakni desain survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan subyek mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan

tahun 2014 yang berjumlah 225 Mahasiswa, dan dengan taraf signifikan 5%, maka menurut tabel Krejcie sampel dari penelitian ini sebanyak 144 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampilng*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y) sedangkan variabel bebas yaitu perilaku *entrepreneur* (X1) dan keakifan berorganisasi mahasiswa (X2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berditribusi normal atau tidak. Untuk megetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas > 0,05 dengan ukuran sampel 144 maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji *Liliefors* diperoleh hasil L_{Hitung} variabel perilaku *entrepreneur* 0,066, L_{Hitung} variabel keaktifan berorganisasi 0,69 dan L_{Hitung} variabel kesiapan kerja mahasiswa 0,69. Ketiga variabel menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya semua variabel berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	L_{Hitung}	Sig.	L_{tabel} (5%;N=144)	Keterangan
Perilaku entrepreneur	0,066	0,200	0,073	Sebaran Normal
Keaktifan berorganisasi	0,069	0,163	0,073	Sebaran Normal
Kesiapan kerja mahasiswa	0,069	0,168	0,073	Sebaran Normal

Hasil uji analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi variabel perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja memperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,563 dengan p = 0,154. Nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db (10;132) sebesar = 1,91. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,563 < 1,91) dengan p>0,05, maka model regresi antara perilaku entrepreneur terhadap kesiapan kerja merupakan regresi hubungan linier atau berupa garis lurus. Hasil uji linieritas keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja memperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,663 dengan p = 0,147. Nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db (12;130) sebesar = 1,83. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,663 < 1,83) dengan p>0,05, maka model regresi antara perilaku entrepreneur terhadap kesiapan kerja merupakan regresi hubungan linier atau berupa garis lurus. Seperti pada tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	Sig. (p)	F_{tabel} 5%	Keterangan
Perilaku entrepreneur terhadap kesiapan kerja	1,563	0,154	1,91	Regresi Linier
Keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja	1,663	0,147	1,83	Regresi Linier

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan Y = 10,087+ 0,484 X_1 + 0,370 X_2. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja. Y= konstanta bernilai positif sebesar 10,087. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi dianggap konstan maka skor kesiapan kerja akan sama dengan 10,087. Untuk nilai 0,484 berarti skor variabel perilaku *entrepreneur* meningkat satu poin maka skor kesiapan kerja mahasiswa akan

meningkat sebesar 0,484 (dengan asumsi variabel keaktifan berorganisasi dianggap konstan). Untuk nilai 0,370, berarti skor variabel keaktifan berorganisasi meningkat satu poin maka skor kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat sebesar 0,370 (dengan asumsi variabel perilaku entrepreneur dianggap konstan).

Tabel 3.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	10,087		
Perilaku entrepreneur	0,484	8,445	0,000
Keaktifan berorganisasi	0,370	5,978	0,000
R^2	0,538		
F Statistik	82,065		0,000

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh perilaku entrepreneur dan keaktifan berorganisasi secara individual terhadap kesiapan kerja. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak adalah dengan melihat tabel signifikansi.

Hasil pegujian uji t untuk variabel perilaku *entrepreneur* (X_1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,445 > 1,980) maka Ho ditolak. Berarti ada pengaruh positif perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Hasil pegujian uji t untuk variabel keaktifan berorganisasi (X_2) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,978 > 1,980) maka Ho ditolak. Berarti ada pengaruh positif keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (82,065 > 2,68), maka Ho ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Apabila R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Hasil uji memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar = 0,538 (perhitungan selengkapnya lihat Lampiran 19). Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel perilaku entrepreneur dan keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebesar 53,8%, sedangkan 46,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1 Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Perilaku *Entrepreneur* sebesar 8,445 sedangkan t_{tabel} 1,980, sehingga Perilaku *Entrepreneur* berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000. Ini membuktikan bahwa "Ada pengaruh Perilaku *Entrepreneur* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014".

4.2 Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk Keaktifan Berorganisasi sebesar 5,978 sedangkan t_{tabel} 1,980, sehingga Keaktifan Berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000. Ini membuktikan bahwa "Ada pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014".

4.3 Dari hasil analisis uji F diperoleh F_{hitung} = 82,065> F_{tabel} = 2,68, maka Ho ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Perilaku *Entrepreneur* (X1), Keaktifan Berorganisasi (X2) terhadap Kesiapan Kerja.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa "Ada pengaruh Perilaku *Entrepreneur* dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014" terbukti kebenarannya.

4.4 Hasil R^2 atau koefisien determinasi diperoleh R^2 = 0,538, artinya 53,8% menunjukkan kesiapan kerja dipengaruhi oleh adanya perubahan perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryono, Edi., Akhdinirwanto, W., & Ashari. 2014. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014. *Jurnal Radiasi, Vol. 4 No.1, September 2014, Hal.77-80.* Diakses pada tanggal 4 April 2018, dari http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/1143

Kasmir. 2012. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.

Murtiyasa, Budi dkk. 2014. *Pedoman Menulis Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.

Tilaar, H.A.R. 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship Dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Kompas

Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Widyatmoko, Yunindra. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.